



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA LANSIA

DENGAN KASUS GANGGUAN MEMORI DENGAN

PENERAPAN LATIHAN SENAM OTAK DI WILAYAH KOMUNITAS

DESA MERANJAT II

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

DEA VITASARI, S.Kep

NIM. 04064822427022

**PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (OKTOBER, 2024)**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA LANSIA

DENGAN KASUS GANGGUAN MEMORI DENGAN

PENERAPAN LATIHAN SENAM OTAK DI WILAYAH KOMUNITAS

DESA MERANJAT II

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ners

OLEH :

DEA VITASARI, S.Kep

NIM: 04064822427022

**PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (OKTOBER, 2024)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dea Vitasari, S.Kep

NIM : 04064822427022

Dengan seharusnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2024

Penulis,



Dea Vitasari, S.Kep

NIM. 04064822427022

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : DEA VITASARI
NIM : 04064822427022
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA LANSIA
DENGAN KASUS GANGGUAN MEMORIDENGAN
PENERAPAN LATIHAN SENAM OTAK DI WILAYAH
KOMUNITAS DESA MERANJAT II**

PEMBIMBING

Sukmah Fitriani, S.Kep.,Ns.,M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIP. 198802282023212041



(.....)

HALAMAN PENGESAHAN

NAMA : DEA VITASARI
NIM : 04064822427022
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA LANSIA DENGAN KASUS GANGGUAN MEMORI DENGAN PENERAPAN LATIHAN SENAM OTAK DI WILAYAH KOMUNITAS DESA MERANJAT II

Laporan karya ilmiah akhir keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji laporan karya ilmiah akhir keperawatan Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar ners

Indralaya, Oktober 2024

PEMBIMBING

Sukmah Fitriani, S.Kep.,Ns.,M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIP. 198802282023212041

(.....
Sukmah Fitriani
.....)

PENGUJI 1

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197605142009121001

(.....
Jaji
.....)

PENGUJI 2

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

(.....
Fuji Rahmawati
.....)

Mengetahui,



Koordinator Program Profesi Ners

Dhona Andini

Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Lansia Dengan Kasus Gangguan Memori Dengan Penerapan Latihan Senam Otak Di Wilayah Komunitas Desa Meranjat II”. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Sukmah Fitriani, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran yang bermanfaat serta semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
4. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu untuk menguji dan memberi masukan dan saran dalam proses penyusunan karya ilmiah ini
5. Seluruh Dosen, Staff Administrasi, Keluarga Besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
6. Keluarga dan Teman-teman angkatan Profesi Ners 2023-2024 serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan untuk masyarakat langsung.

Indralaya, Oktober 2024

Dea Vitasari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dea Vitasari

Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 30 Oktober 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : A.Rahman

Ibu : Sri Hartati

Alamat : Jalan Tromol No.21 RT 06 RW 01 Kelurahan
Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kota
Prabumulih, 31112

Email : deavitasarii@gmail.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	5
C. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
D. Metode Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Lanjut Usia	8
1. Pengertian	8
2. Klasifikasi.....	9
3. Karakteristik	9

4. Teori Proses Penuaan	11
5. Faktor Yang Mempengaruhi Proses Penuaan.....	12
6. Perubahan-Perubahan Yang Terjadi Pada Lanjut Usia	13
B. Gangguan Memori atau Gangguan Kognitif.....	17
1. Pengertian gangguan memori	17
2. Penyebab gangguan memori.....	18
3. Tanda dan gejala gangguan memori.....	18
4. Komplikasi pada gangguan memori.....	19
5. Penatalaksanaan.....	19
C. Terapi Senam Otak	20
1. Pengertian Senam Otak	20
2. Manfaat Senam Otak	21
3. Mekanisme Kerja Senam Otak	21
4. Gerakan Senam Otak	22
D. Konsep Keluarga.....	29
1. Definisi Keluarga.....	29
2. Tipe Keluarga	29
3. Fungsi Keluarga.....	31
4. Tahap Perkembangan Keluarga	33
5. Tahapan Keluarga Sejahtera	36
E. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Keluarga	38
1. Pengkajian Keperawatan Keluarga.....	38
2. Diagnosis Keperawatan Keluarga	46
3. Prioritas Masalah Keperawatan Keluarga	47
4. Intervensi Keperawatan Keluarga	48
5. Implementasi Keperawatan Keluarga	50
6. Evaluasi Keperawatan Keluarga	51
F. Penelitian Terkait	54
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	63
A. Data Hasil Pengkajian Keperawatan.....	63
B. Data Hasil Diagnosa Keperawatan.....	68
C. Data Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	74
D. Data Hasil Evaluasi Keperawatan.....	83
BAB IV PEMBAHASAN.....	88
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Terkait Aplikasi Jurnal yang digunakan	88
B. Implikasi Keperawatan	94
C. Dukungan dan Hambatan selama Profesi	95

BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Prosedur Operasional Senam Otak	22
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	54
Tabel 3.1 Hasil Observasi Kuisisioner <i>Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ)</i>	67
Tabel 3.2 Diagnosa Keperawatan.....	68
Tabel 3.3 Intervensi keperawatan dan Implementasi Keperawatan	74
Tabel 3.4 Hasil Kuisisioner <i>Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ)</i>	85

DAFTAR SKEMA

Tabel 2.1 <i>Web Of Caution</i>	52
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus
- Lampiran 2 Asuhan Keperawatan
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Lembar Konsultasi
- Lampiran 5 Standar Prosedur Operasional
- Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 7 Kuisisioner *Short Portable Mental Status Questionnaire* (SPMSQ)
- Lampiran 8 Surat Keterangan Pengecekan Similarity
- Lampiran 9 Artikel Penelitian

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir Keperawatan, September 2024
Dea Vitasari
Sukmah Fitriani**

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA LANSIA DENGAN
KASUS GANGGUAN MEMORI DENGAN PENERAPAN LATIHAN
SENAM OTAK DI WILAYAH KOMUNITAS DESA MERANJAT II**

xv + 103 halaman + 1 skema + 6 tabel + 9 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Indonesia saat ini sedang mengalami fase peningkatan proporsi penduduk lanjut usia (lansia) dimana masalah kesehatan pada lansia juga cenderung meningkat. Masalah yang muncul termasuk gangguan memori. Terapi nonfarmakologis (komplementer) yang dapat dilakukan untuk meningkatkan memori pada lansia yang mengalami gangguan memori adalah dengan memberikan latihan senam otak. **Metode:** Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 klien lansia yang mengalami gangguan memori dengan menerapkan latihan senam otak. **Hasil:** Terdapat diagnosa keperawatan utama yang ditegakkan adalah gangguan memori. Intervensi yang diberikan adalah senam otak yang dilakukan selama 8 hari dengan skala 2 kali sehari dengan waktu 10-15 menit. **Analisis:** Setelah pemberian terapi senam otak didapatkan bahwa terjadi perubahan dengan dibuktikannya pada setiap aspek kriteria hasil gangguan memori yang terpenuhi dan perubahan status kerusakan fungsi intelektual dari sedang menjadi ringan. **Pembahasan:** Berdasarkan evaluasi dari intervensi senam otak pada 3 lansia didapatkan terpenuhinya setiap aspek kriteria hasil gangguan memori dan perubahan status kerusakan fungsi intelektual. Hal ini didasarkan karena saat melakukan senam, pembuluh darah akan melebar dan detak jantung meningkat, sehingga peredaran darah ke seluruh organ, termasuk otak, menjadi lebih baik Aliran darah yang kaya nutrisi dan oksigen akan meningkat, sehingga otak berfungsi secara optimal dan meningkatkan memori jangka pendek. Latihan senam otak yang dilakukan secara rutin mampu memberikan hasil yang baik terhadap peningkatan fungsi memori lansia.

Kata Kunci: Gangguan Memori, Lansia, Latihan Senam Otak.

Daftar Pustaka: 53 (2016-2023).

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

*Thesis, September 2024
Dea Vitasari
Sukmah Fitriani*

FAMILY NURSING CARE FOR THE ELDERLY WITH MEMORY DISORDERS THROUGH THE IMPLEMENTATION OF BRAIN EXERCISE IN THE COMMUNITY OF MERANJAT II VILLAGE.

xv + 103 pages + 1 scheme + 6 table + 9 attachment

ABSTRACT

Background: Indonesia is currently experiencing a phase of increasing proportions of the elderly population, where health issues among the elderly are also on the rise. Issues that arise include memory disturbances. A non-pharmacological therapy (complementary) that can be implemented to enhance memory in elderly individuals with memory problems is brain exercise. **Method:** The method used is qualitative descriptive with a case study approach involving three elderly clients experiencing memory disturbances by applying brain exercises. **Results:** The main nursing diagnosis established is memory disturbance. The intervention provided is brain exercises conducted for eight days at a frequency of twice daily for 10-15 minutes each session. **Analysis:** After the brain exercise therapy, changes were observed, evidenced by the fulfillment of every aspect of the memory disturbance outcome criteria and a change in the status of intellectual function impairment from moderate to mild. **Discussion:** Based on the evaluation of brain exercise interventions in three elderly individuals, each aspect of the memory disturbance outcome criteria was met, along with changes in intellectual function impairment status. This is attributed to the dilation of blood vessels and increased heart rate during the exercises, improving blood circulation to all organs, including the brain. Enhanced blood flow rich in nutrients and oxygen allows the brain to function optimally, thereby improving short-term memory. Regular brain exercises can yield positive results in enhancing memory function among the elderly

Keywords: Memory Disorders, Elderly, Brain Exercises.

Bibliography: 53 (2016-2023).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah sekelompok individu yang memiliki hubungan pribadi, saling menguntungkan, dan saling mendukung akibat kelahiran, adopsi, atau perkawinan, Fadli dkk. (2023). Idealnya, keluarga terdiri dari anggota seperti ayah, ibu, anak, dan seringkali memiliki keanekaragaman anggota, termasuk lanjut usia (Allender, 2019). Lansia termasuk dalam kelompok risiko yang jumlahnya semakin meningkat dengan tiga karakteristik risiko kesehatan: biologis, sosial, lingkungan, serta perilaku atau gaya hidup (Stanhope dan Lancaster, 2019, dikutip oleh Kiiik et al., 2022). Lansia mengalami perubahan fisik, kognitif, dan psikososial ialah perubahan pada gerakan dan proporsi tubuh dan penurunan pada fungsi kognitif di mana terjadi kemunduran pada memori dan juga kecerdasan (Ramli & Fadhillah, 2020).

Indonesia saat ini sedang mengalami fase populasi yang menua, di mana proporsi penduduk lanjut usia (lansia) semakin meningkat. Berdasarkan Sensus Penduduk Indonesia 2023, hampir 12 persen, atau sekitar 29 juta orang, tergolong lansia. Menurut Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono, jumlah lansia di Indonesia diperkirakan akan terus bertambah hingga tahun 2045, mencapai sekitar 20 persen atau sekitar 50 juta jiwa. Data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan mencatat bahwa ada

387.612 orang berusia 55-59 tahun, 300.883 orang berusia 60-64 tahun, dan 479.292 orang berusia di atas 65 tahun (BPS, 2023).

Seiring bertambahnya usia, masalah kesehatan pada lanjut usia juga cenderung meningkat. Penelitian mengenai kemampuan kognitif dan memori pada lansia menunjukkan bahwa mereka sering mengalami penurunan dalam memori dan kecerdasan. Tes intelegensi dengan jelas menunjukkan adanya penurunan kecerdasan pada lansia (Ramli, 2020). Menurut WHO 2022, terdapat 65,6 juta lansia di seluruh dunia yang mengalami gangguan fungsi kognitif (World Health Organization, 2022). Di Indonesia, sekitar 121 juta lansia menghadapi gangguan kognitif, dengan persentase 5,8% laki-laki dan 9,5% perempuan. Hasil observasi di Desa Meranjat 2 Dusun 3 dan 4, menunjukkan bahwa terdapat 4-6 keluarga yang memiliki anggota dengan gangguan memori akibat penuaan. Semua klien yang mengalami gangguan memori melaporkan kesulitan dalam berkonsentrasi, serta penurunan ingatan tentang waktu, tempat, dan hal-hal lainnya. Hal ini sejalan dengan standar diagnosis keperawatan Indonesia (2017), yang menyatakan bahwa salah satu gejala gangguan memori adalah penurunan fungsi kognitif, yang ditandai dengan lupa informasi yang telah diberikan sebelumnya dan kesulitan berkonsentrasi.

Terlepas dari alasan fisik yang mendasarinya, gangguan memori atau kognitif adalah gangguan medis yang dapat mengubah atau merusak jaringan otak, mengganggu fungsi otak. Menurut Suhendra et al. (2020), gejala khas meliputi masalah perilaku, kelainan kepribadian, dan gangguan kognitif.

Karena kondisi otak seseorang memengaruhi kemampuan mereka untuk berpikir, mengingat, dan memproses informasi, gangguan memori dan fungsi otak terkait erat. Tanda kognitif sederhana dari gangguan memori pada lansia adalah kelupaan sederhana, yang dilaporkan oleh 39% lansia berusia 50-an dan 85% lansia berusia 80-an (A. Nurlianawati et al., 2020). Gangguan ini sering disebabkan oleh masalah pada sistem saraf pusat, seperti gangguan oksigenasi otak, degenerasi, penyakit Alzheimer, dan kekurangan nutrisi, yang bisa berujung pada demensia. Masalah yang muncul termasuk kesulitan dalam orientasi waktu, ruang, dan menerima ide baru (Dian, 2015 dalam Wulandari et al., 2023). Gangguan memori yang tidak segera diatasi akan menimbulkan komplikasi seperti depresi, enggan melakukan kegiatan normalnya, perubahan sikap dan perilaku, perubahan pola tidur, sulit berkomunikasi, menarik diri dari lingkungan dan keluarga. Masalah gangguan memori ini akan mempengaruhi aktivitas sehari-hari sehingga dibutuhkan latihan atau terapi agar dapat meningkatkan fungsi memori dan mengatasi masalah gangguan memori (Dayamaes, 2018 dalam Wulandari et al., 2023).

Terapi non farmakologis (komplementer) yang dapat diterapkan pada lansia untuk meningkatkan fungsi memori adalah senam otak. Senam otak adalah serangkaian gerakan sederhana yang bisa dilakukan oleh siapa saja, bertujuan untuk meningkatkan fungsi otak. Gerakan ini dapat merangsang tiga dimensi penting dalam otak: lateral, pemusatan, dan fokus (Evi et al, 2020). Dengan senam otak, lansia dapat merasakan manfaat dalam mempertahankan

atau meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Senam menyebabkan detak jantung meningkat dan arteri darah melebar, meningkatkan aliran darah ke semua organ, termasuk otak. Peningkatan oksigen dan aliran darah yang kaya nutrisi akan membantu otak bekerja dengan baik, meningkatkan aktivitas faktor pertumbuhan saraf dan memori jangka pendek (Retno Suryatika & Heru Pramono, 2022).

Menurut penelitian oleh Nurli et al. (2022), senam otak membantu fungsi kognitif lansia. Fungsi kognitif menurun sebesar 4,45% sebelum pengenalan senam otak, sementara itu meningkat sebesar 2,5% setelah latihan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah latihan otak dapat membantu lansia menghindari penurunan kognitif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk membahas tentang asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan kasus gangguan memori dengan penerapan latihan senam otak di wilayah komunitas desa meranjat II.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menerapkan teori-teori keperawatan pada keluarga dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam perawatan keluarga melalui asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan kasus gangguan memori dengan penerapan latihan senam otak di wilayah komunitas desa meranjat II.

2. Tujuan Khusus

- a) Menjelaskan data pengkajian keperawatan yang dilakukan dalam asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan kasus gangguan memori dengan penerapan latihan senam otak di wilayah komunitas desa meranjat II.
- b) Menjelaskan data diagnosis keperawatan yang terdapat pada asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan kasus gangguan memori dengan penerapan latihan senam otak di wilayah komunitas desa meranjat II.
- c) Menjelaskan data rencana dan implementasi keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan kasus gangguan memori dengan penerapan latihan senam otak di wilayah komunitas desa meranjat II.
- d) Menjelaskan data evaluasi keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan kasus gangguan memori dengan penerapan latihan senam otak di wilayah komunitas desa meranjat II
- e) Memaparkan informasi Evidence Based di area keperawatan terkait asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan kasus gangguan memori dengan penerapan latihan senam otak di wilayah komunitas desa meranjat II

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk meningkatkan praktik keperawatan, pendidikan mahasiswa keperawatan, dan perawatan pasien untuk pasien dengan gangguan memori sesuai dengan protokol yang relevan..

2. Manfaat Praktik

a) Bagi Keluarga

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keluarga tentang gangguan memori dan tatalaksana gangguan memori dirumah

b) Bagi Mahasiswa

Penulisan karya ilmiah ini akan meningkatkan kesadaran keluarga tentang masalah memori dan cara mengobatinya di rumah.

c) Bagi Institusi Pendidikan keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instansi keperawatan dan menjadi referensi bagi mahasiswa, terutama dalam mata kuliah keperawatan keluarga dan komunitas.

d) Bagi Profesi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini menyampaikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan khususnya prosedur pemberian intervensi masalah gangguan memori.

D. Metode Penulisan

Jenis laporan yang digunakan adalah studi laporan kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Studi kasus dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria gangguan memori di desa Meranjat II
2. Analisis teoritis melalui penelitian literatur untuk memahami masalah keluarga dengan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan keluarga.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai saat melakukan pengkajian hingga evaluasi dan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. R., Prastowo, B., & Rosidah, N. (2023). Pengaruh Brain Gym Exercise Terhadap Peningkatan Kognitif Pada Lansia Di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang. *Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi*, 42-48
- Al-Finatunni'mah, A., & Nurhidayati, T. (2020). Pelaksanaan senam otak untuk peningkatan fungsi kognitif pada lansia dengan demensia. *Ners Muda*, 1(2), 139.
- Allender, J. A. . R. C. . & W. K. D. (2019). *Community dan public health nursing* (8th ed.).
- Ana, L. (2022). Pengaruh Senam Otak (Brain Gym) Terhadap Fungsi Kognitif Pada Lansia Di Posyandu Reksogati Kelurahan Sogaten Kota Madiun.
- Arbianingsih, A., Huriati, H., Musnayni, S., Afifah, N., & Amal, A. A. (2021). Brain Gym Effectively Reduces Anxiety in School-and Preschool-Aged Children in Hospitals.
- Dennison. (2019). Senam Otak (Brain Gym). *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, IV(1), 47–53.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2021). Jumlah 10 Penyakit Terbanyak pada pralansia dan Lansia Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. Palembang: Dinas Kesehatan Sumatera Selatan.
- Edison, K. (2019). Episodic Memory: Formation, Clinical Disorders and Role of Aging. In *Episodic Memory: Formation, Clinical Disorders and Role of Aging* (Issue January 2014).
- Erna Damayanti, F., Izzah, U., Putu Diahsuri Artini, N., Studi, P. S., & Banyuwangi, S. (2023). Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Lansia Dengan Demensia. *Nursing Information Journal*, 2(2), 57–61. <https://doi.org/10.54832/nij.v2i2.300>
- Fadli, F., & Patoding, S. (2023). Pengaruh Terapi Brain Gym Terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif pada Lansia yang Menderita Demensia. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 14(2), 42-45.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2021). Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, teori, dan praktik) Edisi 5. Jakarta : EGC.
- Harada, C. N., Natelson Love, M. C., & Triebel, K. L. (2021). Normal cognitive aging. In *Clinics in Geriatric Medicine* (Vol. 29, Issue 4, pp. 737–752). <https://doi.org/10.1016/j.cger.2013.07.002>
- Hasanah, U. (2021). Pengaruh Senam Otak Terhadap Fungsi Kognitif Pada Lansia Di

Desa Woro Kec. Madapangga Kab. Bima.

- Hukmiyah, A. N., Bachtiar, F., & Leksonowati, S. S. (2019). Pemberian Brain Gym Exercise Dapat Meningkatkan Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 7(2), 11-18.
- Jahid Abdillah, A., & Pradana Octaviani, A. (2019). Pengaruh Senam Otak Terhadap Penurunan Tingkat Demensia. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 112. <https://doi.org/10.38165/jk>
- Kiik, S. M., Sahar, J., & Permatasari, H. (2022). Peningkatan Kualitas Hidup Lanjut Usia (Lansia) Di Kota Depok Dengan Latihan Keseimbangan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(2), 109–116. <https://doi.org/10.7454/jki.v21i2.584>
- Kil, T., Kim, H. man, & Kim, M. (2019). The effectiveness of group combined intervention using animal-assisted therapy and integrated elderly play therapy. *Journal of Animal Science and Technology*, 61(6), 371–378. <https://doi.org/10.5187/jast.2019.61.6.371>
- Kemendes RI. Laporan nasional RISKESDAS 2023. Kementerian Kesehatan RI: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2023.
- Kuswati, A., Sumedi, T., & Hartati. (2020). Pengaruh Reminiscence Therapy Terhadap Fungsi Kognitif Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Mersi*, 3, 23–30.
- Layla, J. I., & Wati, D. N. K. (2017). Penurunan Fungsi Kognitif Dapat Menurunkan Indeks Massa Tubuh Lansia Di Pstw Wilayah Dki Jakarta. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(2), 128–132. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i2.489>
- Lestari, M. S., Ma'rifatul Azizah, L., & Khusniyati, E. (2020). Pengaruh Brain Gym Terhadap Fungsi Kognitif Pada Lansia Di Panti Werdha Majapahit Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 07(02), 125–132.
- Lina, R. K., Yani, S., & Trioclarise, R. (2021). Efektivitas Intervensi Brain Gym Exercise Terhadap Peningkatan Kognitif Tahun 2021 (Studi Kuasi Eksperimen: Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulya I). *Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia*, 1(2).
- Malisa, N., & Kirana, Y. (2021). The Effects of Brain Game on Cognitive Function in Stroke Patients. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 9(1), 61-70
- Mawarda Hatmanti, N., & Yunita, A. (2019). Senam Lansia dan Terapi Puzzle Terhadap Demensia Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(1), 104–107.
- Mukharomah, S., Anggun, A., Astuti, S., Pratama, L. P., & Ernawati, E. (2022).

- Peningkatan Fungsi Kognitif Melalui Pendampingan Lansia Dengan Metode Senam Otak Di Panti Sosial Tresna Wredha Nirmala Puri Samarinda. *Abdimas Medika*, 3(1), 33-38.
- Nadirawati (2022) *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga. 1st edn.* Edited by Anna. Bandung: PT Refika Aditama
- Nugroho, W. (2022). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik, Edisi 3.* EGC.
- Nurli, N., Ambo Hamzah, I., & Arfan, F. (2022). Efektivitas Senam Otak (Brain Gym) terhadap Fungsi Kognitif pada Lansia. *Mando Care Jurnal*, 1(1), 26–31. <https://doi.org/10.55110/mcj.v1i1.20>
- Noyumala, N., & Musaidah, M. (2023). Brain Gym with Elderly Cognitive Function. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 5(1), 181-189.
- Pabontong, S., Khumas, A., & Fakhri, N. (2022). Pengaruh Humor Terhadap Memori Jangka Pendek pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(3).
- Prathiba. (2020). Play Theraphy. *Ajmer*, 10(4), 517.
- Ratnawati. (2021). Demensia Sebagai Gangguan Berpikir Pada Gangguan Berbahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah*, 7(1), 58–64.
- Retno Suryatika, A., & Heru Pramono, W. (2022). Penerapan Senam Otak Terhadap Fungsi Kognitif Pada Lansia Dengan Demensia. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 3(1), 28–36.
- Kholifah, W. (2021). Mild Cognitive Impairment (MCI): Transisi dari Penuaan Normal Menjadi Alzheimer. *Cermin Dunia Kedokteran*, 42(5), 341–344.
- Ramli, S. S., Kuswardhani, T., & Aryana, S. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Kognitif pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya Denpasar. *Jurnal Penyakit Dalam Udayana*, 2(2), 32–37.
- Roziqin, M. (2023). Pengaruh Permainan Uno Stacko Terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif Lansia Di Griya Usila Santo Yosef Surabaya Penelitian.
- Shiddieqy, A. A., Zulfitri, R., & Elita, V. (2022). Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia Suku Melayu. *Jkep*, 7(1), 12–26. <https://doi.org/10.32668/jkep.v7i1.775>
- Suhendra, Y. D., Sari, C. W. M., & Sumarni, N. (2020). Gambaran Status Demensia Dan Depresi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Kelurahan Sukamentri Garut. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 5(1), 26–38. <https://doi.org/10.33755/jkk.v5i1.125>

- Suminar, E., & Sari, L. T. (2023). Pengaruh Senam Otak Terhadap Perubahan Daya Ingat (Fungsi Kognitif) pada Lansia. *Jurnal Ners Indonesia*, 13(2), 178-186.
- Sunaryo, D. (2021). Asuhan Keperawatan Gerontik. In *Andi Offset*. Andi Offset.
- Supriani, D. (2021). Faktor Penyebab Lansia Tinggal Di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu. *March*, 1–19.
- Surahmat, R., & Novitalia. (2021). Pengaruh Terapi Senam Otak Terhadap Tingkat Kognitif Lansia. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 4(April 2016), 191–196.
- Syapitri, H. (2021). Pengaruh Senam Otak Terhadap Fungsi Kognitif Dan Kualitas Tidur Pada Lansia Di Puskesmas Rantang Medan. *Jurnal Mutiara Ners Januari*, 1(1).
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewa Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar intervensi keperawatan indonesia, (Ed.1). Jakarta:PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar luaran keperawatan indonesia, Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SPO DPP PPNI. (2021). Standar Prosedur Operasional Keperawatan. Jakarta:PPNI
- Vanny, T., Polan, S., Asrifuddin, A., & Kalesaran, A. F. C. (2021). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia Di Puskesmas Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, 7(4).
- Wahyuni, A., & Nisa, K. (2022). Pengaruh Aktivitas dan Latihan Fisik terhadap Fungsi Kognitif pada Penderita Demensia. *MAJORITY*, 5(4), 12–16.
- Yuliati, N. H. (2021). Pengaruh Senam Otak (Brain Gym) Terhadap Fungsi Kognitif Pada Lansia Di Rt 03 Rw 01 Kelurahan Tandes Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 88–95.
- Yulisetyaningrum, Y., Hartinah, D., Suwanto, T., & Rahmawati, H. J. (2023). Pengaruh Brain Gym Terhadap Fungsi Kognitif Lansia. *Indonesia Jurnal Perawat*, 8(1), 1-6.
- Yuniarsih, N. (2021). Efek Permainan Kartu Remi Dengan Metode Tepuk Nyamuk Terhadap Fungsi Kognitif Dan Interaksi Sosial Pada Lansia Di Panti Penelitian.